

Project Charter & Business Case

Kazbot Company



Disusun Oleh :

Azwar Ramadhan Botutihe (531418022)

Zulhamd Kayyies Podungge (531418034)

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

FAKULTAS TEKNIK

TEKNIK INFORMATIKA

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

2021

Daftar Isi

Halaman Sampul.....	i
Daftar Isi	ii
Projek Charter.....	1
Peranan dan Tanggun Jawab	2
Business Case	3
1. Introduction / Background.....	3
2. Business Objective	3
3. Current Situation and Problem / Opportunity Statement.....	4
4. Critical Assumption and Constraints	4
5. Analysis of Option and Recommendation.....	4
6. Preliminary Project Requirements.....	5
7. Budget Estimate and Financial Analysis	5
8. Schedule Estimate.....	7
9. Potential Risk.....	9
10. Exhibits.....	10
11. Prototype System.....	12

Project Charter

Judul Proyek	: Sistem Informasi Manajemen Perjalanan Dinas pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bone Bolango
Tanggal Mulai Proyek	: 1 Maret 2021
Tanggal Akhir Proyek	: 30 Juni 2021
Nomor Kontrak	:
Informasi Anggaran	: Rp. 70.000.000,-
Manajer Proyek	: Azwar Ramadhan Botutihe
Tujuan Proyek	: Tujuan dari proyek ini adalah membuat sebuah sistem informasi perjalanan dinas sehingga proses manajemen perjalanan dinas bisa dilakukan dengan baik yang ditandai dengan efisiensi waktu (Pembuatan dokumen yang cepat, tepat minim kesalahan), Mempermudah proses mengontrol hasil perjalanan dinas, mempermudah proses perhitungan dan pembayaran honor personil perjalanan dinas, dan meningkatkan efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas SKPD Kominfo Bone Bolango

Pendekatan :

- Melakukan pertemuan langsung dengan klien (Sekretaris KOMINFO Bone Bolango) untuk mendapatkan informasi dan requirement - requirement yang dibutuhkan
- Melakukan Review terhadap template internal dan eksternal serta contoh contoh dokumen

Peranan dan Tanggung Jawab

Nama	Peranan	Posisi	Informasi Kontak
Azwar Ramadhan Botutihe	Project Manager	Back End Developer & Software Analyst	+62 81356311627
Zulhamd Kayyies Podungge	Anggota Tim	Front End Developer & Software Analyst	+62 81354566895
Sugondo Makmur, S.Pd, M.H.	User	Representatif Klien	+62 85256781177
Yane Mohi, S.Kom, MM.	User	Representatif Klien	+62 89529419032

Sistem Informasi Manajemen Perjalanan Dinas Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Bone Bolango's Business Case

1. Introduction / Background

Perkembangan dunia informasi saat ini semakin cepat memasuki berbagai bidang, sehingga banyak perusahaan dan instansi yang berusaha meningkatkan kinerjanya. Salah satunya Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Program.

Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Program merupakan salah satu bagian dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Salah satu tugas penting sub bagian ini adalah mengelola data perjalanan dinas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Bone Bolango.

Namun saat ini, pengolahan data perjalanan dinas masih dilakukan secara manual. hampir semua proses yang terjadi masih memerlukan estimasi waktu yang lama dan masih menggunakan buku dalam pendokumentasiannya. Metode buku sebagai media pendokumentasinya membuat sering kali ditemukan terjadinya tugas ganda, beban kerja yang tidak seimbang, dan beban kerja berlebihan yang mengakibatkan ketidak efisienan dan ketidak efektifan perjalanan dinas tersebut. Akibatnya sumber daya manusia-nya sulit untuk memperoleh informasi yang cepat dan efektif. oleh karena itu untuk menjawab permasalahan tersebut instansi memutuskan untuk menggunakan teknologi informasi berupa sistem informasi manajemen perjalanan dinas

2. Business Objective

Selama ini Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Bone Bolango belum memiliki sistem yang memuat informasi manajemen perjalanan dinas berbasis web. dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat membantu Dinas Komunikasi dan Informatika kab. Bone Bolango dalam hal mempermudah pengelolaan dan pengawasan perjalanan dinas sehingga dalam proses manajemen perjalanan dinas tidak terjadi tumpang tindih dan dapat mempercepat waktu sehingga proses manajemen perjalanan wisata dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

3. Current Situation and Problem / Opportunity Statement

Seperti yang sudah dijelaskan pada latar belakang bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Bone Bolango dalam proses pengolahan data perjalanan dinas masih dilakukan secara manual. hampir semua proses yang terjadi masih memerlukan estimasi waktu yang lama dan masih menggunakan berkas dalam pendokumentasiannya sehingga pengolahan data menjadi tidak terstruktur dengan baik. hal ini mengakibatkan sumber daya manusia-nya sulit untuk memperoleh informasi yang cepat dan efektif.

4. Critical Assumption and Constraints

Sistem Informasi Manajemen Perjalanan Dinas harus dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan dalam hal efektifitas dan efisiensi dalam hal mengelola perjalanan dinas. Oleh karena itu, sistem harus mudah diakses oleh pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kab Bone Bolango. Sistem selalu bekerja dengan baik tanpa adanya hambatan yang bersifat teknis maupun personal (*human error*). Sistem harus dapat dijalankan pada hardware dan software yang sudah ada di dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Bone Bolango

5. Analysis of Options and Recommendation

Terdapat 3 opsi untuk oportuniti tersebut :

1. Penggunaan buku diminimalisasi
2. Melakukan perancangan dan implementasi layanan ini dengan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang telah ada.
3. Tidak adanya sistem informasi manajemen perjalanan dinas ini tidak mempengaruhi bisnis perusahaan terkait

Dinas Kominfo Bonebolango dalam proses pengolahan data perjalanan dinas masih dilakukan dengan cara yang manual atau masih menggunakan buku. mulai dari pencatatan pencatatan nomor surat perintah tugas, data perjalanan dinas sampai laporan hasil perjalanan dinas sehingga hal tersebut memerlukan estimasi waktu yang

tidak sebentar. Sedangkan setelah menggunakan sistem ini dinas kominfo bonebolango dalam pengolahan data perjalanan dinas tidak memerlukan waktu yang lama karena dalam aplikasi tersebut admin dapat mencetak data perjalanan dinas dengan otomatis tanpa perlu mengetik sehingga proses tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien.

6. Preliminary Project Requirements

Fitur utama dari proyek ini mencakup:

- a. Fitur pembuatan Surat Perintah Tugas
- b. Fitur pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas
- c. Pembuatan Kwitansi, Rincian Biaya dan pengeluaran riil
- d. Rekapitulasi Perjalanan Dinas
- e. Monitoring keuangan perjalanan dinas
- f. Fitur lain yang disarankan oleh pengguna

7. Budget Estimate and Financial Analysis

Estimasi biaya proyek sebesar Rp.70.000.000,- Dengan pencairan tahap pertama sebesar 80% dengan pajak sebesar 3%. Kisaran tersebut didasarkan pada waktu yang diluangkan anggota tim untuk mengerjakan proyek pada masing – masing bidang dengan kisaran 10 jam per minggu selama 96 hari kedepan. dengan bayaran Rp 390.000,-/jam. Total = Rp 52.416.000,-

Selain itu saat sistem dibuat, diperlukan untuk membayar software pendukung seperti berlangganan Hosting dan Domain agar sistem bisa berjalan secara online dan bisa dijalankan via internet. Untuk biaya Hosting dibutuhkan anggaran sebesar Rp.30.000,-/Bulan dan untuk Domain dibutuhkan dana sebesar Rp. 250.000,-/Tahun.

Domain dan Hosting tidak dibeli hanya sekali saja, namun kita harus melakukan subscription / berlangganan per-tahun untuk Hosting dan per-bulan untuk Domain,

maka dari itu perlu dilakukan maintenance secara berkala tiap bulan untuk menambah jangka waktu langganan Hosting dan tiap tahun untuk Domain. Dengan asumsi sistem berjalan selama 3 tahun maka total anggaran yang diperlukan adalah $= (\text{Rp.250.000,-} \times 3 \text{ Tahun}) + (\text{Rp.30.000} \times 160 \text{ Bulan}) = \text{Rp.1.830.000,-}$. Dan pajak selama pengerjaan proyek sebesar 3% sebesar Rp. 1.754.000.

Benefit yang diperoleh dinas KOMINFO dengan menggunakan aplikasi ini berasal dari berkurangnya waktu lembur pegawai dalam penyusunan laporan, me-rekap SPT dan SPPD dan juga mendapatkan penghematan dari segi biaya ATK seperti pembelian buku album yang berlebih dalam penulisan SPT dan SPPD. Jika menggunakan cara konvensional tersebut, pegawai dinas KOMINFO akan membutuhkan paling tidak 5 orang penanggung jawab dalam merekap dan mengarsip dokumen perjalanan dinas, sedangkan setelah menggunakan aplikasi ini, dinas KOMINFO cukup menggunakan 2 orang yang mengelola sistem, sehingga dinas KOMINFO menghemat tenaga kerja sebanyak 3 orang. Total penghematan tersebut (dalam bentuk rupiah) yang diproyeksikan tiap tahunnya adalah $5 \text{ orang} \times 12 \text{ Bulan} \times \text{Rp.700.000} \text{ (honor lembur)} = \text{Rp.42.000.000,-}$. Belum lagi biaya ATK yang bisa mencapai Rp.1.000.000 pertahun, maka dipastikan dengan sistem ini dinas KOMINFO akan lebih bisa menghemat biaya dalam jangka panjang.

8. Schedule Estimate

User menginginkan proyek diselesaikan dalam waktu empat bulan, tapi terdapat beberapa fleksibilitas dalam jadwal. Berikut jadwal dalam bentuk tabel :

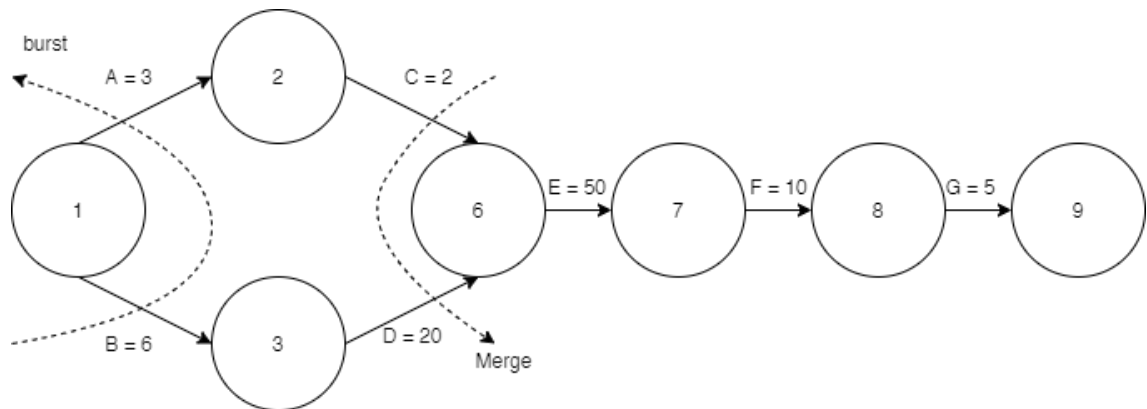
Keterangan	2021	Minggu			
	Bulan	1	2	3	4
Analisis	Maret				
Desain					
Pemrograman	April				
	Mei				
Testing					
Pelatihan	Juni				

Penjabaran aktivitas-aktivitas proyek diatas adalah sebagai berikut :

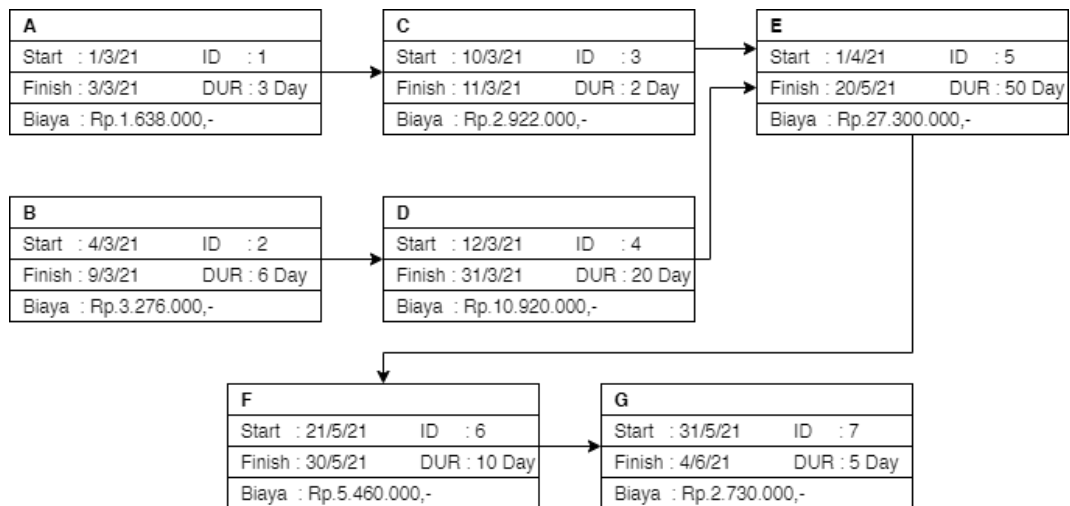
Nama Aktivitas	Kode Aktivitas	Aktivitas Yang Mendahului	Durasi (Hari)	Biaya
Analisis Kebutuhan Software	A	-	3	Rp.1.638.000,-
Pemodelan Sistem	B	-	6	Rp.3.276.000,-
Instalasi Software Pendukung	C	A	2	Rp.2.922.000,-
Desain Input, Output, Database	D	B	20	Rp.10.920.000,-
Implementasi	E	C, D	50	Rp.27.300.000,-

Testing	F	E	10	Rp.5.460.000,-
Pelatihan	G	F	5	Rp.2.730.000,-
Pajak 3%				Rp.1.754.000,-
Jumlah				Rp.56.000.000,-

Agar aktivitas-aktivitas diatas terlihat hubungannya satu sama lain maka kami menyediakan suatu diagram yang menggunakan metode Activity on Arrow (AOA) atau yang dikenal juga dengan Arrow Diagramming Method (ADM) dimana suatu aktivitas disimbolkan dengan anak panah sekaligus menunjukkan aliran kerja dan dihubungkan pada suatu titik yang disebut node untuk menggambarkan urutan aktivitas :



Untuk melihat hubungan waktu yang lebih jelas, kami menyediakan diagram jaringan kerja proyek dengan model *Precedence Diagramming Method* (PDM) :



9. Potential Risks

Adapun risiko pada sistem informasi manajemen perjalanan dinas kabupaten bonebolango adalah:

- Terjadinya kepalsuan data akibat kesalahan manusia pada saat entry data.
- Terjadinya bug pada saat proses penjalanan aplikasi yang tidak sesuai dengan caranya
- Risiko bisnis utama adalah apakah sistem ini merupakan sistem yang tepat guna sehingga perusahaan tidak merasa rugi dalam menginvestasikan waktu dan uang pada proyek dan dapat memperoleh manfaat yang diinginkan

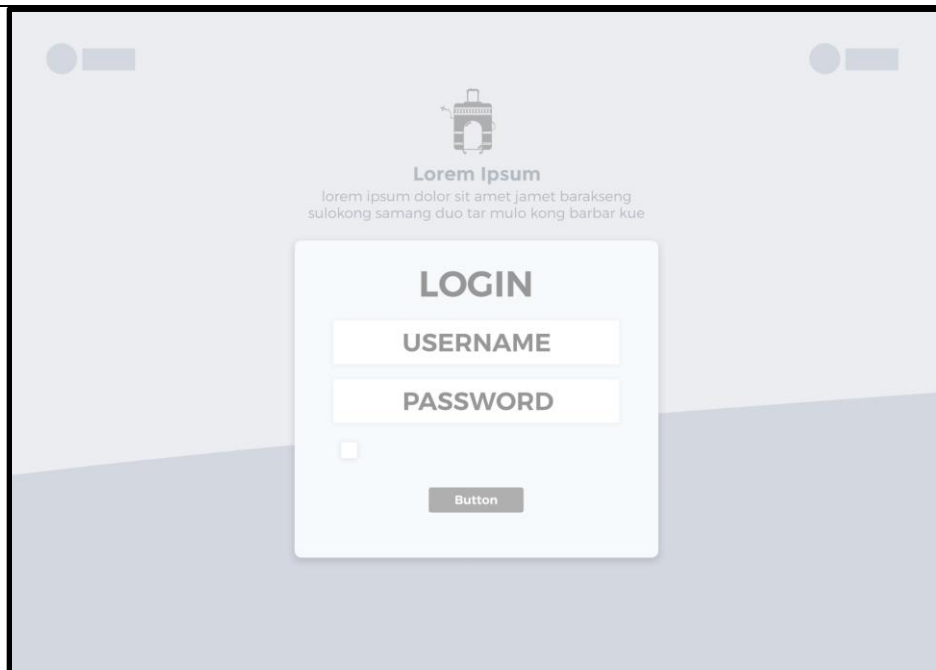
10. Exhibits

Asumsi : Proyek Diselesaikan Dalam 4 Bulan	Bulan				Total Biaya
	1	2	3	4	
Cost / Biaya	Rp.56.000.000,-			Rp.14.000.000	Rp.70.000.000
Discount Factor	-	-	-	-	-
Discounted Cost	-	-	-	-	-
Benefit	-	-	-	-	-
Discount Factor	-	-	-	-	-
Discounted Benefit	-	-	-	-	-
Discounted Benefit- Cost	-	-	-	-	-
Accumulated Benefit- Cost	-	-	-	-	-
Discounted Life Cycle ROI à	-	-	-	-	-

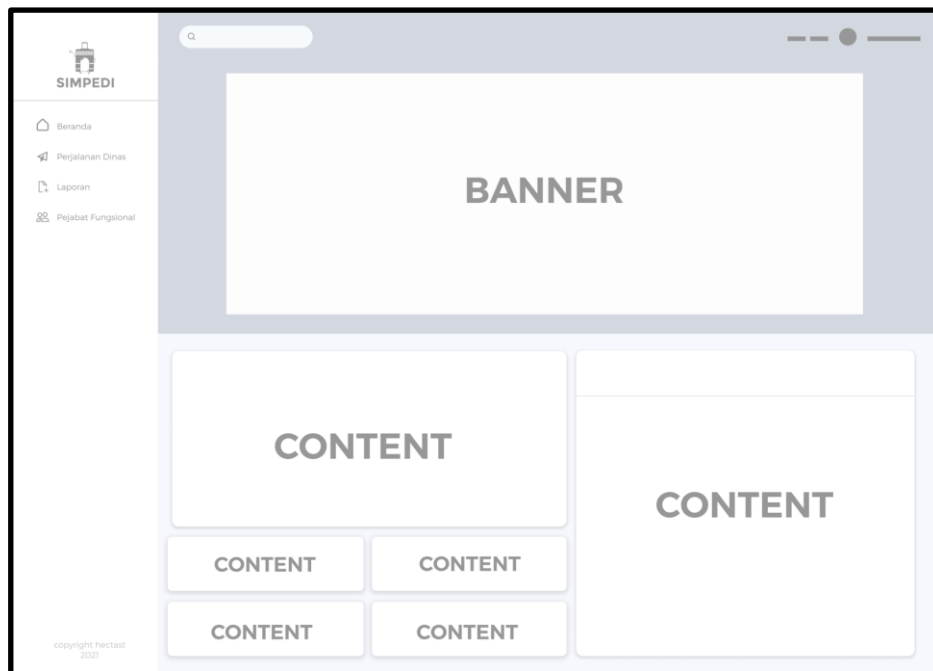
Asumsi Cost / Biaya Pengerjaan Tahap Pertama	Biaya (Bulan)		
2 Pekerja : 134.4 jam x Rp.390.000	Rp.52.416.000	-	
Instalasi Software Pendukung	Rp.2.922.000	-	
Pajak 3%	Rp.1.754.000	-	
Biaya Tahap Pertama	Rp. 56.000.000	-	
Keuntungan			
Penghematan Pegawai	5 Orang	-	
Gaji lembur pegawai tiap bulan	Rp.700.000	-	
Total Penghematan Pegawai Tiap Tahun 5 x 12 x Rp.700.000	Rp.42.000.000	-	

Pembelian ATK Tiap Tahun	Rp.1.000.000	-	
--------------------------	--------------	---	--

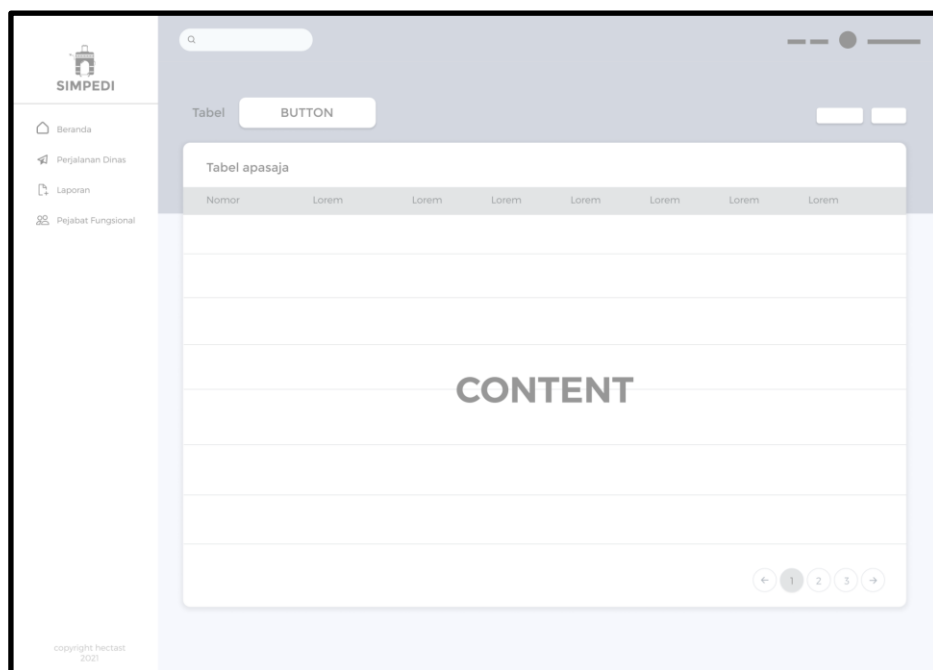
11. System Prototype



wireframe landing page / login



wireframe beranda dashboard simpedi



wireframe tabel simpedi